

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kenyataan di lapangan menunjukkan banyaknya UMKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UMKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan yang wajib bagi mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sangat penting. Demikian juga di Indonesia, UMKM mewakili hampir seluruh unit usaha di berbagai sektor ekonomi yang hidup dalam perekonomian kita, karena jumlahnya amat banyak dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM yaitu dengan cara menerapkan akuntansi dengan baik. Pembukuan merupakan salah satu elemen terpenting ketika menjalankan sebuah usaha. Tak terkecuali bagi para pelaku UMKM yang masih dalam perjalanan awal merintis bisnisnya. Hal ini dikarenakan, pembukuan memiliki peranan yang sangat penting untuk melakukan strategi pemasaran yang baik kedepannya.

Pembukuan pada umumnya bertujuan untuk memberi kemudahan kepada UMKM dalam menjalani usaha yang sedang di geluti, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara membuat pembukuan dengan baik dan benar. Maka dari itu, melalui PKPM ini penulis melakukan sosialisasi pelatihan pembukuan sederhana kepada pedagang UMKM yang berada di Desa Pesawaran Indah, Kecamatan Way Ratai dengan tujuan untuk meminimalisir risiko dan terhindar dari beberapa kerugian serta dapat melihat kondisi finansial, baik pemasukan maupun pengeluaran, dan

bahkan dapat menyusun strategi sesuai dengan budget yang dimiliki. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di UMKM Tepung Pisang Rennow bahwa penulis tertarik untuk memilih judul **“SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM TEPUNG PISANG RENNOW DI DESA PESAWARAN INDAH KECAMATAN WAY RATAI”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Pesawaran Indah asal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah yang termasuk dalam pemerintahan Desa Wates Way Ratai bagian Barat Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Lampung Selatan. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Pulau Jawa, pada tahun 1967 mulailah berdatangan penduduk dari Pulau Jawa dengan cara transmigrasi swadaya untuk membuka lahan pertanian.

Karena faktor kesuburan tanah jumlah penduduk pendatang semakin meningkat untuk membuka lahan pertanian/perkebunan, oleh karena itu pada tahun 1999 diresmikan pembentukan dusun di wilayah pemerintahan Desa Wates Way Ratai bagian Utara yang terdiri dari 09 Dusun yaitu : Dusun Sumberjo, Dusun Wonorejo I, Dusun Margorejo, Dusun Margosari, Dusun Kaliguha I, Dusun Sidoharjo, Dusun Wonorejo II, Dusun Wonorejo III, Dusun Kaliguha II.

Mengingat sangat luasnya pemerintahan Desa Wates Way Ratai, tepatnya pada tanggal 24 Juni tahun 1999 diadakan rapat pemekaran desa induk Wates Way Ratai menjadi 4 desa, yaitu Desa Induk Wates Way Ratai, Wates Utara menjadi Desa Gunung Rejo dan Wates Barata menjadi Desa Sumber Jaya. Pada tanggal 05 Oktober 1999 Desa Wates Way Ratai Utara resmi dimekarkan menjadi Desa Pesawaran Indah berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/055/BIII/HK/1986, penjabat sementara kepala desa pada saat itu oleh *S.M. Sunari*. Setelah 1 tahun tepatnya pada tanggal 21 Januari 2001 Desa Pesawaran Indah meningkat setatusnya menjadi desa definitive dan penjabat sementara kepala desa masih tetap dijabat oleh *S.M. Sunari*. Dan pada tanggal 05 September 2002 diadakan pemilihan kepala Desa Yang pertama dengan Dua Calon yaitu *S.M.*

SunaridanTeguhRahmat dengan suara terbanyak *S.M. Sunari* (sebagai Kepala Desa Pertama) sampai tahun 2005.



Gambar 1.1 Peta Desa Pesawaran Indah

1.1.2 Profil UMKM

Profil UMKM yang terlibat sebagai berikut :

Nama Pemilik : Rena Rostiani

Nama Usaha : Tepung Pisang Rennow

Alamat Usaha : Dusun kaliguha Desa Pesawaran Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran

Jenis Usaha : Perseorangan

Jenis Produk : Tepung

Skala Usaha : Usaha Mikro

Tahun Berdiri : 2023

UMKM Tepung Pisang salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi Tepung dan bermacam-macam produk yang beralamat di Dusun Kaliguha I. UMKM Tepung Pisang didirikan baru tahun 2023 dan dikelola oleh

Rena Rostiani dan Pak Asep suaminya. Karenaminimnya pengetahuan UMKM mengenai pembukuan menginspirasi saya untuk menyampaikan sosialisasi dan membimbing UMKM mengenai pembukuan ini sebagai penerapandalam mencatat setiap perhitungan yang terjadi di setiap transaksinya. Jika UMKM memahami pentingnya pembukuan bagi bisnis usaha yang sedang dijalani, diharapkan pengusaha UMKM termotivasi untuk menerapkan pencatatan pembukuan untuk kelangsungan bisnisnya.

Manfaat pembukuan sendiri sebagai patokan catatan harian setiap transaksi yang terjadi, guna terjadi keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran yang terjadi.

1.2 Permasalahan Mitra

Melihat dari belakang masalah yang ada pada laporan PKP Mini, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. UMKM Tepung Pisang Rennow belum memiliki catatan pembukuan yang akurat.
2. UMKMTepung Pisang Rennow belum memahami bagaimana cara mencatat pembukuan yang baik.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKP Mini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran pemilik UMKM Tepung Pisang Rennow akan pentingnya memiliki catatan pembukuan sebagai sarana dalam menghitung pembukuan.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana cara menghitung pembukuan sederhana dalam mengelola UMKM Tepung Pisang Rennow.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat bagi UMKM Tepung Pisang Rennow

- a. Peningkatan pengetahuan tentang bagaimana mencatat transaksi yang benar dalam pembukuan.
- b. Mempermudah UMKM dalam pencatatan pembukuan.

2. Manfaat bagi Desa Pesawaran Indah

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Pesawaran Indah yaitu:

- a. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
- b. Sebagai tambahan informasi tentang pembukuan.

3. Manfaat bagi IIB Darmajaya

Manfaat pelaksanaan PKPM bagi kampus IIB Darmajaya, antara lain sebagai berikut:

1. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

4. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Pesawaran Indah Kecamatan Way Ratai yaitu :

- a. Mendapatkannya lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Kegiatan PKP Mini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya:

1. Muharyanto selaku Kepala Desa Pesawaran Indah.
2. Suronoselaku Ketua Dusun wonorejo 2.
3. Sapei selaku ketua Dusun Kaliguha 1.
4. Herlani selaku Sekretaris di Pesawaran Indah.
5. Sukariantoselaku Ketua RT.02 Dusun Wono Rejo 2.
6. Rena selaku pemilik UMKMTepung Pisang Rennow.